

Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an Di TK/TPA Masjid Nurul Ikhsan Dusun Idaman

Nurul Hijrah¹, Hardiyanti Ridwan², Amran AR³, Diarti Andra Ningshi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
e- mail: nurulhijrah51@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab suci umat manusia merupakan sumber utama ajaran islam dan menjadi petunjuk kehidupan manusia karena isinya mencakup segala aspek ajaran agama yang disyariatkan Allah kepada manusia, dan sudah menjadi tanggung jawab umat islam untuk menjaga al-Qur'an yaitu dengan mempelajarinya, memahaminya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan baca tulis al-Qur'an yang dikemas dalam bentuk pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti pelatihan menulis huruf hijaiyah yang penyebutan hurufnya beragam, serta membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid, diharapkan mampu membantu santri untuk lebih mengetahui bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar. TK/TPA Nurul Ikhsan di Dusun Idaman Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat, sebagai lembaga pendidikan agama islam menjadi salah satu objek untuk melakukan pelatihan baca tulis al-Qur'an sejak dini. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak dapat mempelajari dan mencintai al-Qur'an sejak dini. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan baca tulis al-Qur'an yang dikemas dalam pembelajaran kreatif meningkatkan ketertarikan santri untuk mempelajari al-Qur'an.

Kata Kunci: Pelatihan, Baca Tulis, Al-Qur'an.

Abstrack

The Qur'an is the holy book of mankind which is the main source of Islamic teachings and is the guide to human life because its contents cover all the main religious teachings prescribed by Allah to humans, and it is the responsibility of muslim to maintain the Qur'an, namely by learn it, understand it, and apply it in everyday life. Thoug training in reading and writing the Qur'an which is packaged in creative and innovative forms of learning such as training in witing hijaiyah letters with various mentions of the letters, as well as reading the Qur'an in accordance with tajwid, it is hoped that it will help student to know more about reading the Qur'an by reading and writing the Qur'an, goog and right. TK/TPA Nurul Ikhsan in Dusun Idaman Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat, as an Islamic religious education has become one of the objects for conducting training in reading and writing the Qur'an from an early age. This is done so that students can learn and love the Qur'an from an early age. The result showed that the reading and writing training og the Qur'an Which was packaged in creative learning increased the students' interest in learning the Qur'an.

Keywords: Training, Read and Wrait. the Qur'an

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk dapat mengamati dan merasakan secara langsung aktivitas pekerjaan yang relevan dengan bidang ilmunya untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus dan mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan maupun masalah sosial yang dihadapi masyarakat. KKNP merupakan salah satu mata kuliah pengabdian kepada masyarakat yang diprogramkan bagi mahasiswa S-1, baik untuk program studi kependidikan maupun non kependidikan.

Mata kuliah KKNP ini merupakan wadah dan wahana bagi mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai untuk melaksanakan catur darma perguruan tinggi khususnya darma yang ketiga, yakni pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi pada hari kamis, 03 Februari 2022 diperoleh informasi dari desa tentang penjelasan secara umum pengorganisasian di Desa

Arabika baik tentang jumlah dusun yang ada di desa, kondisi masyarakat, kondisi pendidikan, pengelolaan BUMDES, pembinaan TKA/TPA dan wirausaha masyarakat.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata profesi penulis ditempatkan di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Dimana penulis memilih objek disalah satu masjid Dusun Idaman yang ada di Desa Arabika. Alasan penulis memilih objek tersebut karena berdasarkan hasil observasi penulis melihat anak-anak di Dusun Idaman masih perlu untuk dilatih menulis dan membaca al-Qur'an. Al-qur'an merupakan kitab suci ummat islam yang diturunkan Allah melalui malaikat Jibril A.s, kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup manusia agar seorang mukmin yang mengikuti petunjuknya dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. (Ismail 2019).

Dengan demikian maka belajar membaca dan memahami al-Qur'an bagi seorang muslim adalah termasuk satu hal yang sangat penting. Sebab dengan mengetahui, membaca dan mengerti kandungan al-Qur'an seorang muslim selain akan melaksanakan dan memperoleh pahala juga akan mempertebal keyakinannya tentang ajaran yang dikandung oleh al-Qur'an.

Baca tulis al-Qur'an (BTQ). Kata membaca atau tilawah berarti mengikuti secara fisik (membaca) apa adanya sebagaimana membaca menurut kaidah-kaidah bacaan yang tepat dan benar. (Muhaimin 2003) Membaca disini berarti membaca dan menulis, tetapi kegiatan membaca mencakup banyak aspek antara lain: berpikir, emosional, serta melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sesuai dengan anjuran. (Hernowo 2015) Sedangkan kata tulis berarti batu, maksudnya batu disini adalah tempat untuk menulis. Kemudian kata tulis ditambah ahiran-an menjadi tulisan, artinya tulisan berarti hasil tulisan. (Nuryamin 2015) Al-Qur'an berarti kalamullah, firman Allah atau perkataan Allah. Maksudnya adalah firman Allah, suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dilihat dan dituliskan dalam diri Nabi Muhammad. (Abdul Chaer 2014)

Mempelajari al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini merupakan tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pada tingkatan selanjutnya mungkin seorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan Tafsir al-Qur'an. namun untuk menuju ketinggian ini seorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis al-Qur'an. Al-Gazali berkata," hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya.

Hal tersebut juga terjadi di TK/TPA Nurul Ikhsan seperti ketika santri membaca al-Qur'an mereka tidak memperhatikan makharijul huruf, hal ini juga disebabkan karena pendidik di TK/TPA kurang memperhatikan bacaan santri yang bacaannya masih berada pada Iqra', pendidik hanya fokus pada santri yang bacaannya berada di juz amma, oleh karena itu, perlu dilatih karena hal ini akan terbawa ketika sudah berada ditahap selanjutnya. Sehingga penulis menyadari pentingnya pelatihan membaca dan menulis al-Qur'an

sehingga ini perlu untuk dilatih karena hal itu akan terbawa ketika mereka sudah berada ditingkatan selanjutnya mereka tidak tau membedakan makharijul huruf bacaan al-Qur'an, Sehingga penulis menyadari akan pentingnya mengadakan pelatihan baca tulis al-Qur'an di TK/TPA yang ada di Dusun Idaman Desa Arabika, Agar mereka paham bagaimana cara mengucapkan huruf dengan baik dan benar.

2. METODE

pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan baca tulis al-Qur'an (BTQ) adalah sebuah kegiatan membaca al-Qur'an dengan tartil artinya jelas dan teratur. pelatihan baca tulis al-Qur'an bermitra dengan TK/TPA Nurul Ikhsan Desa Arabika, kegiatan ini dilakukan tiga kali sepekan, setiap hari senin-rabu. Terhitung sejak tanggal 2 Februari sampai dengan 31 April 2022, dengan fokus pelaksanaan yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan

Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan selama seminggu yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerja, kepada Pembina TK/TPA, dan penyusunan jadwal kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan menuntun santri membaca doa sebelum memulai pembelajaran dan memberikan yel-yel agar supaya santri semangat untuk belajar, setelah

menyanyikan yel-yel santri kemudian diarahkan untuk mulai mengaji, kemudian santri dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan tingkat bacaannya. Untuk santri yang masih membaca iqro' akan dibimbing penyebutan hurufnya dengan baik dan benar, kemudian dibimbing untuk menulis huruf-huruf hijaiyah sampai santri benar-benar tau dan memahaminya. Dan untuk tingkatan yang sudah fasih dan lancar membaca al-Qur'an akan diperdalam lagi dengan mentartil, dan memperbaiki tajwid dari bacaannya kemudian diarahkan untuk menghafalkan surah-surah pendek, dan bacaan sholat. Ketika istirahat pendidik menyelingi istirahat santri dengan menceritakan kisah-kisah Nabi dan menghibur santri dengan bernyanyi.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini penulis mengevaluasi kemampuan atau pemahaman santri selama proses pelatihan baca tulis al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan perhatian santri terhadap apa yang telah diajarkan, selama dilakukannya pelatihan baca tulis al-Qur'an.



Gambar 1 *Pelatihan Menulis Huruf Hijaiyah*



Gambar 2 *Menceritakan Kisah Nabi*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelatihan, santri diajar untuk menulis huruf-huruf hijaiyah bagi santri yang masih membaca iqro' dan santri yang sudah lancar bacaan al-Qur'an nya mereka diajar tentang makharijul huruf, menghafal surah-surah pendek, dan membaca al-qur'an dengan mentartil dan sesuai dengan tajwid, serta mempelajari kisah-kisah Nabi.

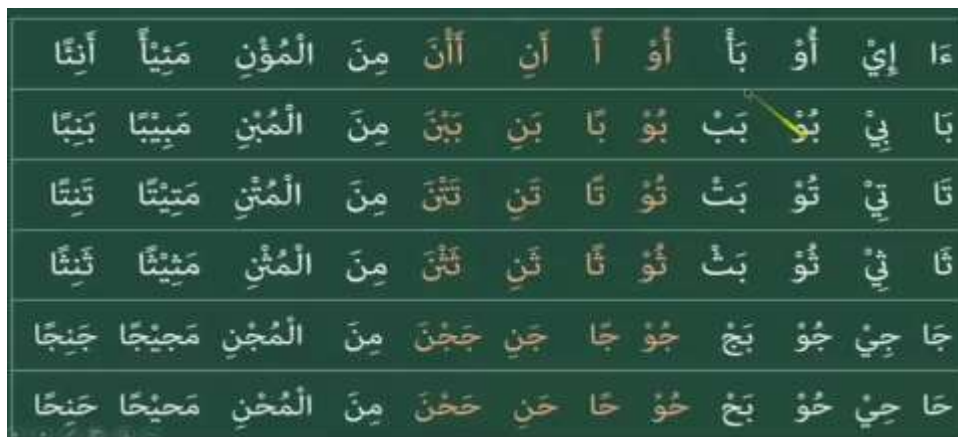
Selama pembelajaran santri menunjukkan antusias dalam mengikuti pelatihan baca tulis al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari semangat mereka mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan terkait materi, dan merespon dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh pendidik, Setelah penyampaian materi dilakukan, pendidik memberikan permainan dan dimainkan dengan baik oleh santri.

Setelah pembelajaran selesai pendidik mengarahkan kepada santri untuk bernyanyi bersama dan menceritakan kisah-kisah Nabi. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa santri di TK/TPA Nurul Ikhsan sebelumnya tidak diberikan pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan penyebutan huruf hijaiyah dengan baik dan benar, serta panjang pendek suatu bacaan al-Qur'an, dan berupa games, akan tetapi santri hanya difokuskan untuk mengaji saja.

sejalan dengan ini pelatihan baca tulis al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk meningkatkan dan mempersiapkan santri sejak dini untuk memulai dan melatih kecakapan dalam membaca dan menulis huruf al-Qur'an yang nantinya dari pelatihan ini akan menciptakan nilai-nilai al-Qur'an yang dapat menjadikan landasan moral, etika, dan spiritual. meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap al-Qur'an serta mencetak generasi qur'ani yang beriman bertakwa dan berahlak mulia.

Keunggulan diadakannya pelatihan ini adalah semangat santri untuk mengikuti pembelajaran besar, keantusiasan mereka ketika diajar mengaji, serta mereka mendapat tambahan ilmu mengenai pengucapan huruf menggunakan hukum tajwid seperti yang ada pada gambar 3. Adapun kesulitan yang dihadapi yaitu pendidik hanya kesulitan ketika mengatur anak-anak untuk belajar mengaji karena jumlah mereka banyak, dan kebanyakan dari mereka anak-anak yang berumur

5 tahun dimana pada umur tersebut mereka punya dunianya sendiri sehingga tidak terfokus pada pembelajaran mereka lebih tertarik untuk bermain daripada belajar.



Gambar 3 Pelatihan penulisan dan pengucapan huruf menggunakan hukum tajwid

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa santri di TK/TPA Nurul Ikhsan mengalami peningkatan wawasan tentang pelatihan baca tulis al-Qur'an melalui pelatihan penulisan dan pengucapan huruf menggunakan hukum tajwid. Hal tersebut dibuktikan dengan bagaimana santri ketika di tes mengaji, santri lebih memperhatikan lagi makharijul hurufnya, dan tidak terbata-bata ketika menyebutkan huruf al-Qur'an, Serta hasil belajar mereka setelah diberikan materi pelatihan menulis huruf hijaiyah. Sesuai dengan saran dari Pembina TK/TPA, kedepannya dapat dilakukan kembali pelatihan baca tulis al-Qur'an agar santri dapat mengetahui dan melafalkan dengan baik dan benar bacaan al-Qur'an karena jika kita membaca al-Qur'an namun tidak sesuai dengan mahrajnya maka tidak sesuai dengan makna dari apa yang kita baca.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Chaer Abdul. Perkenalan Dengan Al-Qur'an. Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Hernowo. Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Kaifah. 2015.
- Ismail. Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Tk/TPA At-Taqwa dalam Mengatasi Buta Aksara di Kelurahan Kombiolangi. *maspul journal of community empowerment*. Vol. 1. No. 1, 2019.
- Muhaimin. Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan. Bandung: Nuansa. 2003.
- Nuryamin. 2015. Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan*, Vol. 1. No. 1, 2015.